



RINGKASAN

ABRINA BALDAH. Evaluasi Kinerja Unit Kerja Melalui Aplikasi Jamkrindo *Analysis Branch Performance Index* (JABPI) pada PT Jamkrindo. *Evaluation of Work Unit Performance Through the Jamkrindo Analysis Branch Performance Index* (JABPI) Application at PT Jamkrindo. Dibimbing oleh WAWAN OKTARIZA.

PT Jamkrindo merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang penjaminan kredit. PT Jamkrindo terdiri dari satu Kantor Cabang Khusus, sembilan Kantor Wilayah yang membawahi lima puluh lima Kantor Cabang, dan enam belas Kantor Unit Pelayanan yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. PT Jamkrindo juga memiliki dua puluh divisi yang saling berintegrasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu divisi yang berfungsi sebagai penghubung dari setiap unit kerja adalah Divisi Jaringan dan Layanan. Divisi Jaringan dan Layanan dalam menjalankan tugasnya memiliki beban kinerja yang cukup besar sehingga membutuhkan banyak waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Salah satu faktor adanya beban kinerja tersebut yaitu pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) yang belum optimal pada Divisi Jaringan dan Layanan. Berdasarkan hal tersebut, maka Divisi Jaringan dan Layanan perlu melakukan otomatisasi dalam proses evaluasi kinerja unit kerja. Otomatisasi evaluasi kinerja unit kerja dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi “Jabpi”. Kata “Jabpi” merupakan akronim dari “Jamkrindo *Analysis Branch Performance Index*” yang artinya performa dari cabang Jamkrindo.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal pada PT Jamkrindo (2) Menyusun dan mengkaji rencana pengembangan bisnis dengan menganalisis kelayakan berdasarkan aspek non finansial dan finansial pada PT Jamkrindo.

Penyusunan kajian pengembangan bisnis ini dilakukan di PT Jamkrindo berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau magang PMMB *batch V* yang berlokasi di Jalan Angkasa B-9 Kavling 6, Kota Baru Bandar - Kemayoran, Jakarta Pusat, Indonesia. Waktu pelaksanaan PKL di PT Jamkrindo selama 6 bulan yang dimulai dari tanggal 22 Januari sampai dengan 22 Juli 2021 dengan sistem kerja *work in office* dan *work from home* di Divisi Jaringan Layanan. Kajian pengembangan bisnis ini menggunakan analisis SWOT untuk merumuskan ide bisnis. Penyusunan perencanaan bisnis menggunakan aspek non finansial dan finansial. Aspek non finansial meliputi perencanaan *improvement*, perencanaan *jangkauan improvement*, perencanaan implementasi *improvement*, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumberdaya manusia, perencanaan kolaborasi, dan perencanaan finansial. Sedangkan aspek finansial menggunakan analisis anggaran parsial.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, dapat diketahui faktor internal (kelemahan) yang dimiliki PT Jamkrindo yaitu proses bisnis belum terintegrasi dalam pemanfaatan TI, pelaksanaan evaluasi kinerja unit kerja masih manual, dan pembuatan memorandum evaluasi kinerja membutuhkan waktu yang cukup lama. Sedangkan faktor eksternal (peluang) yang dapat dimanfaatkan PT Jamkrindo yaitu perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat, dukungan pemerintah



tentang kebijakan transformasi digital di sektor jasa keuangan, dan meningkatnya penyaluran KUR akibat pertumbuhan UMKMK. Adanya strategi W-O (*Weakness* dan *Opportunity*) tersebut menghasilkan rumusan ide pengembangan bisnis evaluasi kinerja unit kerja melalui aplikasi Jamkrindo *Analysis Branch Performance Index* (JABPI) pada PT Jamkrindo.

Aplikasi Jabpi merupakan aplikasi berbasis *website* yang dapat membantu Divisi Jaringan dan Layanan dalam melakukan evaluasi kinerja unit kerja pada PT Jamkrindo. Aplikasi Jabpi menghasilkan 2 *output* yaitu evaluasi kinerja unit kerja dan memorandum. Evaluasi kinerja unit kerja terdiri dari visualisasi performa setiap unit kerja seperti tabel, diagram batang, dan grafik bulet. Output tersebut terdiri dari 5 akun yang di evaluasi yaitu EBT, volume penjaminan, IJP bruto, beban klaim, dan subrogasi net. Sedangkan memorandum terdiri dari realisasi kinerja pada bulan ybs, % pencapaian terhadap RKU, sisa target yg masih harus dicapai, saran bagi unit kerja yang belum mencapai target. Jangkauan aplikasi Jabpi yaitu Divisi Jaringan dan Layanan dan unit kerja PT Jamkrindo. Penggunaan aplikasi ini tidak mengubah struktur organisasi pada Divisi Jaringan dan Layanan, namun karyawan pada bagian jaringan dan *user* dari setiap unit kerja akan diberikan pengarahan dalam penggunaan aplikasi tersebut. Tidak adanya perubahan struktur organisasi dikarenakan hanya mengubah mekanisme dari sistem manual menjadi sebuah aplikasi.

Pembuatan aplikasi Jabpi membutuhkan adanya kolaborasi dengan pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan diantaranya Divisi TI dan jasa pembuatan aplikasi (*vendor*). Adanya pembuatan aplikasi membuat perusahaan mengeluarkan biaya tambahan sebesar Rp104.800.000,00 untuk pembuatan aplikasi yang hanya sekali dikeluarkan perusahaan dan terdapat biaya dihemat sebesar Rp106.775.000,00 yang dikeluarkan setiap tahunnya. Adanya efisiensi biaya yang diperoleh dari biaya dihemat dikurangi biaya ditambahkan sebesar Rp1.975.000,00 pada tahun pertama. Berdasarkan aspek non finansial dan finansial maka pengembangan ide bisnis dapat dikatakan layak untuk dijalankan.

Kata kunci: aplikasi Jabpi, evaluasi kinerja, perencanaan bisnis, SWOT, anggaran parsial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.